

## ABSTRAK

Infeksi menular seksual (IMS), khususnya sifilis merupakan masalah kesehatan global yang semakin meningkat, terutama di kalangan Lelaki Suka Lelaki (LSL). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi prevalensi sifilis di Puskesmas Kedungdoro Surabaya dengan menggunakan *Rapid Diagnostic Test* (RDT) sebagai metode skrining. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hasil pemeriksaan sifilis dengan RDT pada pasien LSL di Puskesmas Kedungdoro Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret-April 2025 di Puskesmas Kedungdoro Surabaya dan Laboratorium Puskesmas Kedungdoro Surabaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasional dengan pengambilan sampel serum dari 25 pasien Lelaki Suka Lelaki (LSL) yang menjalani pemeriksaan di Poli VCT. Sampel serum tersebut diperiksa menggunakan alat TrepoCheck *Syphilis*. Analisis data dilakukan dengan menghitung persentase pada hasil pemeriksaan untuk mengetahui prevalensi sifilis pada pasien LSL. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 8 sampel (32%) yang diperiksa terindikasi positif sifilis, sementara 17 sampel (68%) lainnya menunjukkan hasil negatif, dimana mengindikasikan adanya prevalensi yang cukup berpengaruh terhadap infeksi sifilis di kalangan populasi LSL yang sedang menjalani pemeriksaan di Puskesmas Kedungdoro Surabaya. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan kesadaran dan akses terhadap layanan kesehatan bagi kelompok berisiko tinggi, serta perlunya program pencegahan dan edukasi yang lebih efektif untuk mengurangi angka infeksi sifilis di masyarakat.

**Kata kunci:** infeksi menular seksual, sifilis, Lelaki Suka Lelaki (LSL)

## ABSTRACT

*Sexually transmitted infections (STIs), especially syphilis, are a growing global health problem, especially among men who like men (MSM). This study aims to explore the prevalence of syphilis at the Kedungdoro Health Center in Surabaya by using Rapid Diagnostic Test (RDT) as a screening method. The main focus of this study is to analyze the results of syphilis examination with RDT in MSM patients at the Kedungdoro Health Center Surabaya. The research was carried out from March-April 2025 at the Kedungdoro Health Center in Surabaya and the Kedungdoro Health Center Laboratory in Surabaya. The method used in this study was observational by taking serum samples from 25 men like men (MSM) patients who underwent examination at the VCT Poly. The serum sample was examined using the TrepoCheck Syphilis tool. Data analysis was carried out by calculating the percentage of test results to determine the prevalence of syphilis in MSM patients. The results showed that 8 samples (32%) examined were indicated positive for syphilis, while the other 17 samples (68%) showed negative results which indicated that there was a prevalence of syphilis infection among the MSM population who were undergoing examination at the Kedungdoro Health Center in Surabaya. These findings underscore the importance of increasing awareness and access to health services for high-risk groups, as well as the need for more effective prevention and education programs to reduce the rate of syphilis infection in the community.*

**Keywords:** *sexually transmitted infections, syphilis, Men Like Men (MSM)*